

# **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEKERJAAN SEBAGAI PEGAWAI NEGERI**

( Suatu Studi Deskriptif Tentang Persepsi Terhadap Pekerjaan Sebagai  
Pegawai Negeri Pada Mahasiswa UNAIR )



NR  
Fis S 272/99  
Rin  
P

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Disusun Oleh :

**MENES SETIA RINI**

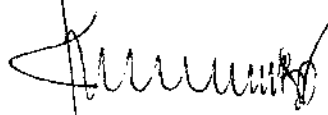
NPM : 079012897

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap 1994 / 1995**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 16 Mei 1995

Dosen Pembimbing



Dra. Sutinah, M.S.  
NIP. 131125985

**ABSTRAK**

Pegawai negeri merupakan salah satu alternatif pilihan pekerjaan yang relatif banyak diminati oleh para pencari kerja selama ini. Hal ini disebabkan karena adanya anggapan bahwa pekerjaan sebagai pegawai negeri merupakan pekerjaan yang bergengsi, keamanan kerja tinggi dan hari tuanya terjamin. Dengan semakin berkembang dan pesatnya pembangunan yang dilakukan sekarang ini, maka semakin banyak pula industri-industri baru yang bermunculan. Yang otomatis semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Untuk dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan keinginan mereka, perusahaan-perusahaan tersebut tidak segan-segan memberikan imbalan yang relatif besar dibanding pegawai negeri. Dengan kondisi seperti ini maka persepsi terhadap pegawai negeripun mulai bergeser seperti penelitian yang dilakukan majalah Tempo. Dengan bergesernya persepsi terhadap pegawai negeri ini, maka dapat berpengaruh pada orientasi kerja termasuk di kalangan mahasiswa.

Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berusaha menjawab beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan sebagai pegawai negeri ?
2. Pekerjaan di sektor apakah yang cenderung diminati oleh mahasiswa ?
3. Usaha-usaha apakah yang dilakukan mahasiswa untuk mempersiapkan diri agar dapat mencapai pekerjaan yang diinginkan ?

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata satu angkatan '90 Universitas Airlangga. Sedangkan sampel penelitian diambil 5% dari populasi. Hal ini dilakukan karena relatif besarnya jumlah populasi sehingga sampel sebanyak 5% dari populasi tersebut dianggap telah mencukupi.

Data di lapangan dikumpulkan melalui teknik wawancara berstruktur dengan menggunakan kuesioner. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase.

Setelah dilakukan analisa data akhirnya peneliti dapat mengetahui bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai suatu persepsi bahwa pekerjaan sebagai pegawai negeri merupakan pekerjaan yang kurang bergengsi. Di samping itu sebagian besar mahasiswa cenderung untuk

memilih bekerja di sektor swasta yaitu sebagai pegawai swasta setelah lulus nanti. Agar dapat mencapai pekerjaan yang mereka inginkan tersebut, banyak usaha yang dilakukan baik yang bersifat akademis maupun non akademis. Yang bersifat akademis yaitu dengan jalan berusaha memperoleh IPK yang tinggi, sedangkan yang non akademis antara lain dengan mengikuti kursus seperti kursus komputer dan bahasa asing, mencari koneksi serta mencoba bekerja. Dengan usaha-usaha tersebut, mereka berharap dapat memperoleh pekerjaan yang mereka inginkan.